

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem politik Indonesia sudah menempatkan salah satu tiang penyangga dalam kegiatan berdemokrasi yaitu dengan hadirnya partai politik. Pada negara yang menganut sistem demokrasi, kehadiran partai politik memiliki peranan dan fungsi sendiri dalam dunia politik. Menurut Surbakti (2010, 149) fungsi utama dari sebuah partai politik yaitu mencari serta mempertahankan kekuasaan guna mewujudkan program-program yang disusun berdasarkan ideologi tertentu.

Menurut ahli ilmu klasik dan kontemporer Sigmund Neumann dalam buku karyanya yang berjudul *Modern Political Parties* (dalam Budiardjo 2008, 404) mengatakan bahwa “partai politik adalah organisasi dari aktivis-aktivis politik yang berusaha untuk menguasai kekuasaan pemerintahan serta merebut dukungan rakyat melalui persaingan dengan suatu golongan atau golongan-golongan lain yang mempunyai pandangan yang berbeda”. Kelompok terorganisir tersebut memiliki anggota-anggota yang mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok tersebut ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik untuk melaksanakan programnya. Dengan begitu, pengaruhnya bisa lebih besar dalam pembuatan dan pelaksanaan keputusan.

Partai politik juga memiliki peranan sebagai sarana sosialisasi politik. Sosialisasi berarti upaya memasyarakatkan sesuatu menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat, sedangkan sosialisasi politik ialah proses pembentukan sikap dan orientasi politik para anggota masyarakat (Labolo dan Teguh 2015, 20).

Sosialisasi politik dilihat dari dimensi lain yaitu sebagai proses yang melaluinya masyarakat menyampaikan “budaya politik” yaitu norma-norma dan nilai-nilai, dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Dengan demikian, faktor penting dalam terbentuknya budaya politik suatu bangsa adalah sosialisasi politik.

Proses sosialisasi berjalan seumur hidup dan menjadi penghubung yang mensosialisasikan nilai-nilai politik generasi yang satu ke generasi yang lain karena sosialisasi berkembang melalui keluarga, sekolah, tempat kerja, pengalaman sebagai orang dewasa, organisasi keagamaan, dan partai politik. Di sinilah letak peran partai politik sebagai sarana sosialisasi politik.

Fungsi dari sosialisasi politik yaitu untuk mencerdaskan bangsa, membangun pemahaman akan politik kepada masyarakat yaitu orang dewasa maupun anak-anak sebagai penerus bangsa, pemerintahan dan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan kebijakan oleh pemerintah. Sosialisasi politik dapat meningkatkan kesadaran politik masyarakat sehingga masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif terhadap pembangunan politik bangsa secara keseluruhan. Sosialisasi politik juga berfungsi untuk mengenalkan sistem politik yang lalu dan yang sedang dijalani, yang kemudian diterapkan dalam memelihara sistem politik yang ada dalam suatu negara. Dengan begitu, kesadaran dan pemahaman akan politik sangatlah penting dan dibutuhkan untuk menciptakan suatu sistem baru bagi masa depan bangsa yang lebih baik.

Sisi lain dari fungsi sosialisasi politik partai adalah sebuah upaya menciptakan citra (*image*) memperjuangkan kepentingan umum. Hal ini menjadi penting jika dikaitkan dengan tujuan partai untuk menguasai pemerintahan melalui

kemenangan dalam pemilihan umum. Oleh karena itu, partai diharuskan untuk memperoleh dukungan seluas mungkin dan partai berkepentingan agar pendukungnya memiliki hubungan solidaritas yang kuat dengan partainya (Budiardjo 2008, 407).

Dari sekian banyak partai yang ada di Indonesia, Partai Demokrat merupakan satu diantara banyak partai baru yang mampu mengembangkan sayapnya. Dalam situs resmi Partai Demokrat, partai ini didaftarkan ke Departemen Kehakiman dan HAM RI pada tanggal 10 September 2001. Partai Demokrat memiliki misi yaitu menjadi salah satu kekuatan pada dunia politik nasional, Partai Demokrat juga turut menjadi partisipan dan memberikan kontribusi dalam kehidupan bernegara dan dalam usaha pembangunan nasional, menuju terwujudnya Indonesia yang semakin maju, damai, adil, sejahtera dan demokratis. Selain sebagai partai yang tergolong baru, terdapat hal menarik lainnya yang dapat dilihat pada Partai Demokrat dalam konfigurasi perpolitikan nasional. Pada tahun awal mengikuti Pemilu Legislatif tahun 2004, Partai Demokrat berhasil menduduki peringkat ke-5 dengan meraih suara sebanyak 7,45% (8.455.225) dari total suara dan mendapatkan 57 kursi di DPR. Masih pada tahun yang sama, sebanyak 69,3 juta rakyat Indonesia memilih Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) sebagai Presiden Indonesia dan merupakan pertama kalinya dalam sejarah Republik Indonesia bahwa Presiden dipilih secara langsung oleh rakyat. Selama menjadi Presiden Republik Indonesia, SBY berhasil mengantarkan Indonesia kepada kestabilan dalam hal sosial dan politik. Pada akhir pemerintahannya, SBY mewariskan sistem demokrasi yang matang bagi bangsa Indonesia.

Sehubungan dengan peran dari partai politik yakni Partai Demokrat dalam menjalankan fungsinya sebagai sarana sosialisasi politik untuk memberikan pendidikan politik melalui sosialisasi politik kepada masyarakat guna mengubah pandangan buruk masyarakat terhadap “image” partai politik. Hal tersebut terjadi karena banyaknya kasus-kasus terutama kasus korupsi yang menjerat para oknum anggota partai.

Adanya kasus-kasus yang menjerat para anggota atau kader partai tersebut, maka pandangan masyarakat terhadap partai politik menjadi buruk walaupun masih banyak anggota atau kader partai yang bersih, jujur, dan amanah. Oleh karena itu, hal ini menuntut adanya peran dari partai politik untuk memberikan sosialisasi politik kepada masyarakat guna mengubah pandangan buruk masyarakat terhadap partai politik dan meningkatkan elektabilitas partai politik itu sendiri.

Rush dan Althoff (2002, 37) berpendapat bahwa faktor berhasilnya sosialisasi politik dipengaruhi oleh:

- a. Agen sosialisasi politik, terdiri dari keluarga, pendidikan, kelompok agama, kelompok sebaya, kelompok kerja, dan media massa. Selain itu agen sosialisasi politik yang memberi pengaruh terhadap partisipasi masyarakat adalah keberadaan kelompok kepentingan dan organisasi kemasyarakatan.
- b. Materi sosialisasi politik, yaitu ilmu pengetahuan, nilai-nilai dan sikap-sikap politik yang hidup di masyarakat.
- c. Mekanisme sosialisasi politik, terbagi menjadi tiga bagian yaitu, imitasi, instruksi, dan motivasi.
- d. Pola sosialisasi politik yaitu proses yang terus berkesinambungan untuk mengetahui proses sosialisasi, yang dilakukan oleh badan atau instansi dalam melakukan proses sosialisasi.

Unsur pertama yang memengaruhi keberhasilan sosialisasi politik yaitu dengan adanya suatu agen sosialisasi politik yang merupakan pemeran utama dalam

keberhasilan proses sosialisasi politik demi menyebarkan atau menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang terdapat dalam materi sosialisasi politik. Keberhasilan tersebut ditentukan oleh mekanisme yang terencana dengan baik dan digambarkan dalam pola proses sosialisasi yang baik. Pola proses sosialisasi yang baik dan tersusun, dapat menyebarkan informasi mengenai materi sosialisasi politik dengan tepat ke sasaran sosialisasi.

Berikut data mengenai perolehan suara Partai Demokrat pada Pemilu Legislatif tahun 2014 dan tahun 2019 yang terdapat di Kota Pontianak, antara lain:

Tabel 1.1**Rekapitulasi Jumlah Perolehan Suara Sah Partai Politik****Pemilu Legislatif Tahun 2014 Kota Pontianak**
 MODEL EB-1
 Halaman 1

**REKAPITULASI JUMLAH PEROLEHAN SUARA SAH PARTAI POLITIK
 DALAM PEMILU ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA TAHUN 2014**
KOTA : PONTIANAK
PROVINSI : KALIMANTAN BARAT

| No | PARTAI POLITIK | PEROLEHAN SUARA SAH | | | | JUMLAH SUARA SAH PINDAHAN Hal 1 |
|----|---|---------------------|---------------|---------------|---------------|---------------------------------|
| | | DAPIL 1 | DAPIL 2 | DAPIL 3 | DAPIL 4 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Partai NasDem | 6.370 | 4.895 | 10.287 | 7.467 | 29.019 |
| 2 | PARTAI KEBANGKITAN BANGSA | 6.072 | 5.708 | 7.401 | 4.921 | 24.102 |
| 3 | PARTAI Keadilan Sejahtera | 3.335 | 3.025 | 3.101 | 2.404 | 11.865 |
| 4 | PDI Perjuangan | 7.430 | 5.698 | 6.987 | 5.315 | 25.430 |
| 5 | PARTAI GOLONGAN KARYA | 5.832 | 7.308 | 7.912 | 6.081 | 27.133 |
| 6 | PARTAI GERINDRA | 5.228 | 7.087 | 4.281 | 2.838 | 19.434 |
| 7 | PARTAI DEMOKRAT | 3.456 | 3.080 | 3.438 | 1.419 | 11.393 |
| 8 | PARTAI AMANAT NASIONAL | 6.711 | 6.827 | 3.617 | 6.272 | 23.427 |
| 9 | PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN | 3.895 | 6.548 | 3.239 | 3.685 | 17.367 |
| 10 | PARTAI HATI NURANI RAKYAT | 2.836 | 7.317 | 6.609 | 2.423 | 19.185 |
| 14 | PARTAI BULAN BINTANG | 1.031 | 6.564 | 5.491 | 762 | 13.848 |
| 15 | PARTAI Keadilan dan Persatuan Indonesia | 7.334 | 4.457 | 3.204 | 1.502 | 16.497 |
| | JUMLAH | 59.530 | 68.514 | 65.567 | 45.089 | 238.700 |

JUMLAH SELURUH SUARA SAH PARTAI POLITIK 301.244
Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Pontianak, Februari 2021

Berdasarkan tabel 1.1, terdapat Dapil 1 yaitu Kecamatan Pontianak Kota, Dapil 2 yaitu Kecamatan Pontianak Barat, Dapil 3 yaitu Kecamatan Pontianak Utara, dan Dapil 4 yaitu Kecamatan Pontianak Timur. Partai Demokrat pada Dapil 1 memperoleh 3.456 suara, Dapil 2 sebanyak 3.080 suara, Dapil 3 sebanyak 3.438, dan Dapil 4 sebanyak 1.419 suara. Maka, dapat dilihat bahwa Partai Demokrat pada

Berdasarkan data tersebut maka dapat dicermati bahwa Partai Demokrat di Kecamatan Pontianak Timur mengalami penurunan perolehan suara dan merupakan yang terendah di antara dapil lainnya. Pada pelaksanaan Pemilihan Umum Legislatif tahun 2014, Partai Demokrat daerah pemilihan Kecamatan Pontianak Timur memperoleh suara sebanyak 1.419 suara, sedangkan pada Pemilu Legislatif tahun 2019, Partai Demokrat di Kecamatan Pontianak Timur memperoleh suara sebanyak 872 suara.

Seperti yang kita ketahui, Partai Demokrat memiliki eksistensi yang cukup tinggi di lingkungan masyarakat dimana dapat dibuktikan bahwa Partai Demokrat didaftarkan ke Departemen Kehakiman dan HAM RI pada tahun 2001, akan tetapi di tahun 2004 Partai Demokrat berhasil meraih peringkat ke-5 dan masih di tahun yang sama, sebanyak 69,3 masyarakat mempercayakan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) untuk memimpin Indonesia. Partai Demokrat keberadaannya sebagai partai politik memiliki peran dalam menjalankan fungsinya yaitu sebagai:

1. Sebagai sarana komunikasi politik

Di dalam masyarakat yang kompleks, begitu banyak pendapat serta aspirasi yang berkembang. Pendapat serta aspirasi seseorang atau suatu kelompok haruslah ditampung dan digabung, proses ini dinamakan penggabungan kepentingan. Sesudah digabungkan, pendapat serta aspirasi diolah dan dirumuskan dalam bentuk yang lebih tersusun, proses ini dinamakan perumusan kepentingan.

2. Sebagai sarana sosialisasi politik

Fungsi sosialisasi politik partai yaitu sebuah upaya menciptakan citra atau image partai yang dimana tujuan partai untuk menguasai pemerintahan melalui kemenangan dalam pemilihan umum. Lebih tinggi lagi nilainya apabila partai politik melakukan fungsi sosialisasi yaitu mendidik anggota-anggotanya menjadi manusia yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai warga negara dan mengutamakan kepentingan nasional.

3. Sebagai sarana rekrutmen politik

Fungsi rekrutmen politik erat kaitannya dengan seleksi kepemimpinan. Setiap partai butuh kader-kader yang berkompetensi dan berkualitas, karena kader yang berkompetensi dan berkualitas dapat menjadikan partai yang mempunyai kesempatan lebih besar untuk mengembangkan diri. Dengan memiliki kader-kader yang berkualitas, maka partai tidak akan kesulitan menentukan pemimpinnya sendiri dan memiliki peluang untuk mengajukan calon untuk masuk ke bursa kepemimpinan nasional.

4. Sebagai sarana pengatur konflik

Potensi konflik dalam masyarakat selalu ada, apalagi di masyarakat yang bersifat heterogen. Setiap perbedaan tentu menyimpan potensi konflik. Keanekaragaman yang terjadi di negara yang menganut paham demokrasi, menganggap hal yang wajar terhadap persaingan dan perbedaan pendapat. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa di dalam negara yang heterogen juga memiliki potensi pertentangan

lebih besar dan dengan mudah mengundang konflik. Di sinilah peran partai politik diperlukan untuk membantu mengatasinya atau dapat mengatur sedemikian rupa sehingga dampak negatifnya dapat ditekan sekecil mungkin.

Partai Demokrat keberadaannya sebagai partai politik memiliki peran dalam menjalankan fungsinya yaitu sebagai sarana komunikasi politik, sarana sosialisasi politik, sarana rekrutmen politik, dan sarana pengatur konflik. Akan tetapi Peneliti fokus kepada partai politik yaitu Partai Demokrat memiliki peran dalam menjalankan fungsinya sebagai sarana sosialisasi politik.

Sebagai sarana sosialisasi politik untuk memberikan pendidikan politik melalui sosialisasi politik kepada masyarakat. Dalam peran dan fungsi internal organisasi, Partai Demokrat sebagai partai politik berperan penting dalam pembinaan, pembekalan, edukasi, dan kaderisasi. Berikut tabel kegiatan kaderisasi dan pendidikan politik yang dilakukan oleh Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrat Kota Pontianak selama tahun 2018-2019:

Tabel 1.3**Kegiatan Kaderisasi dan Pendidikan Politik yang Dilakukan Parpol****Peserta Pemilu Kota Pontianak Selama Tahun 2018-2019****Partai Demokrat**

| Tingkat (Kecamatan/Kota) | Waktu Kegiatan | Jumlah Peserta | Deskripsi kegiatan |
|-------------------------------------|-----------------------|---------------------------|--|
| Kota Pontianak | 19 Januari 2018 | 20 | Kegiatan dilaksanakan di Kantor DPC Partai Demokrat Kota Pontianak. Kegiatan MUSANCAB serentak dihadiri oleh semua ketua ranting dari setiap kecamatan, kecuali Kecamatan Pontianak Kota karena SK PAC Kota belum berakhir. Dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris DPC. |
| Kota Pontianak | 15 Juli 2018 | 100 | Kegiatan dilaksanakan di Wisma Nusantara yang dihadiri Pegurus, PAC-PAC se-Kota Pontianak dengan membawa materi Anggota DPR RI Partai Demokrat (Erma Suryani Ranik,SH). Tema kegiatan: Pendidikan Politik dan Penguatan Organisasi. |
| Kota Pontianak | 20 Agustus 2018 | 150 | Kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor Camat Pontianak Kota Jalan Alianyang. Diikuti Pengurus DPC, seluruh Pengurus PAC-PAC se-Kota Pontianak dan kader-kader Partai Demokrat. Pembawa materi Ketua DPD Partai Demokrat Kalimantan Barat (Suryadman Gidot, M.Pd). Tema Kegiatan: Pendidikan Politik dan Penguatan Organisasi |
| Kota Pontianak | 17 Desember 2018 | 30 | Kegiatan dilaksanakan di Kantor DPC Kota Pontianak dan dihadiri Pengurus Inti PAC-PAC se-Kota Pontianak. Kegiatan dipimpin oleh Ketua DPC dan Sekretaris DPC Kota Pontianak dengan materi Persiapan penjurangan bakal calon Anggota Legislatif Kota Pontianak dari Partai |

| | | | |
|-----------------------------|------------------|----|---|
| | | | Demokrat. Tema Kegiatan: Penguatan Organisasi |
| Kota Pontianak | 25 Januari 2019 | 50 | Kegiatan dilaksanakan di Wisma Nusantara dihadiri seluruh Pengurus DPC Kota Pontianak dan PAC-PAC se-Kota Pontianak dengan pembawa materi Pengurus DPD Provinsi Kalimantan Barat (Suryadman Gidot, M.Pd dan Hartono Azas, M.BA). Tema Kegiatan: Pendidikan Politik dan Penguatan Organisasi |
| Kecamatan Pontianak Selatan | 10 Februari 2019 | 30 | Kegiatan dilaksanakan di Kantor DPC Kota Pontianak kegiatan dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris DPC Partai Demokrat Kota Pontianak beserta para calon Anggota Legislatif, untuk Dapil Pontianak Selatan Tenggara. Tema Kegiatan: Penguatan Organisasi |
| Kecamatan Pontianak Kota | 15 Februari 2019 | 35 | Kegiatan dilaksanakan di Kantor DPC Kota Pontianak kegiatan dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris DPC Partai Demokrat Kota Pontianak beserta para calon Anggota Legislatif, untuk Dapil Pontianak Kota. Tema Kegiatan: Penguatan Organisasi |
| Kecamatan Pontianak Barat | 17 Februari 2019 | 30 | Kegiatan dilaksanakan di Kantor DPC Kota Pontianak kegiatan dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris DPC Partai Demokrat Kota Pontianak beserta para calon Anggota Legislatif, untuk Dapil Pontianak Barat. Tema Kegiatan: Penguatan Organisasi |
| Kecamatan Pontianak Utara | 19 Februari 2019 | 30 | Kegiatan dilaksanakan di Kantor DPC Kota Pontianak kegiatan dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris DPC Partai Demokrat Kota Pontianak beserta para calon Anggota Legislatif, untuk Dapil Pontianak Utara. Tema Kegiatan: Penguatan Organisasi |
| Kecamatan Pontianak Timur | 21 Februari 2019 | 30 | Kegiatan dilaksanakan di Kantor DPC Kota Pontianak kegiatan dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris |

| | | | |
|----------------|------------------|-----|--|
| | | | DPC Partai Demokrat Kota Pontianak beserta para calon Anggota Legislatif, untuk Dapil Pontianak Timur. Tema Kegiatan: Penguatan Organisasi |
| Kota Pontianak | 10 Maret 2019 | 75 | Kegiatan dilaksanakan di Kantor DPD Partai Demokrat Provinsi Kalimantan Barat dengan materi pembekalan dari DPD Provinsi Kalimantan Barat kepada Seluruh Calon Anggota Legislatif Kota Pontianak Partai Demokrat dalam rangka strategi dan pemenangan pemilu Kota Pontianak Tahun 2019. Pembawa materi Ketua dan Sekretaris DPD Provinsi Kalimantan Barat (Suryadman Gidot, M.Pd dan Aquino Ceger, SE). Tema Kegiatan: Pendidikan Politik dan Penguatan Organisasi |
| Kota Pontianak | 27 Maret 2019 | 150 | Kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor DPD Partai Demokrat Provinsi Kalimantan Barat yang dihadiri pengurus PAC-PAC, para Caleg dan Koordinator saksi dalam rangka pemenangan pemilu Partai Demokrat Tahun 2019. Tema Kegiatan: Pendidikan Politik dan Penguatan Organisasi |
| Kota Pontianak | 10-12 April 2019 | 100 | Kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor DPC Partai Demokrat Kota Pontianak dengan materi pendataan para calon saksi per TPS di Kota Pontianak di setiap Dapil. Tema Kegiatan: Penguatan Organisasi |
| Kota Pontianak | 15 April 2019 | 50 | Kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor DPC Partai Demokrat Kota Pontianak dengan kegiatan pendistribusian dana saksi dari DPC kepada setiap koordinator saksi. Tema Kegiatan: Penguatan Organisasi |
| tambahan | Maret | 500 | Kegiatan dilaksanakan di Hotel Orchard. Kegiatan berupa konsolidasi seluruh pengurus dan calon legislatif, kabupaten dan kota |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | yaitu Kota Pontianak, Kabupaten Kuburaya, dan Kabupaten Mempawah, hingga perkenalan calon DPR RI dari Partai Demokrat |
|--|--|--|---|

Sumber: DPC Partai Demokrat Kota Pontianak, Juli 2021

Data di atas menunjukkan bahwa Partai Demokrat telah melakukan beberapa kegiatan kaderisasi dan pendidikan politik sebelum dilaksanakannya Pemilu 2019. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk penguatan organisasi dan pendidikan politik yang diberikan kepada Calon Anggota Legislatif Kota Pontianak Partai Demokrat. Berdasarkan data di atas juga dapat dilihat bahwa dari sekian banyak kegiatan kaderisasi dan pendidikan politik yang diberikan Partai Demokrat tahun 2018-2019 terdapat hanya lima kegiatan yang bertema Pendidikan Politik.

Partai Demokrat pada tanggal 10 Maret 2019 dalam rangka strategi dan kemenangan Pemilu Kota Pontianak tahun 2019 mengadakan kegiatan di Kantor DPD Partai Demokrat Provinsi Kalimantan Barat, yang dipimpin oleh Pengurus DPD Provinsi Kalimantan Barat kepada seluruh Calon Anggota Legislatif Kota Pontianak Partai Demokrat. Kemudian, pada tanggal 27 Maret 2019 Partai Demokrat juga mengadakan kegiatan yang dihadiri Pengurus PAC-PAC, para Caleg dan Koordinator saksi-saksi di setiap Dapil dengan materi pembekalan pendidikan bagi para koordinator saksi dalam rangka kemenangan Pemilu Partai Demokrat tahun 2019.

Sebagaimana fungsi dari sosialisasi politik partai ialah usaha menciptakan gambaran bahwa ia memperjuangkan kepentingan umum, jika dikaitkan dengan tujuan partai yaitu untuk menguasai pemerintahan melalui kemenangan dalam

pemilu. Oleh karena itu, suatu partai politik diharuskan untuk mendapatkan dukungan sebanyak mungkin. Partai Demokrat telah melakukan beberapa kegiatan dalam rangka pemenangan pemilu 2019 menunjukkan bahwa kegiatan dilakukan secara merata pada setiap Dapil. Akan tetapi pada Pemilu 2019, Kecamatan Pontianak Timur mengalami penurunan perolehan suara dan terendah di antara dapil lainnya. Turunnya suara Partai Demokrat di Kecamatan Pontianak Timur juga dipengaruhi oleh kurang dikenalnya kandidat dan kurang tersampainya program-program.

Berdasarkan wawancara kepada salah satu anggota dari DPD Partai Demokrat Provinsi Kalimantan Barat bahwa adanya indikasi kurang dalam pelaksanaannya di Kecamatan Pontianak Timur. Sosialisasi politik sebelum pemilu atau pada proses kampanye, beberapa Caleg di Kecamatan Pontianak Timur sedikit dalam melakukan sosialisasi yang menyentuh masyarakat atau kegiatan ke masyarakatnya kurang. Kurangnya juga promosi dari Caleg dalam pembuatan baliho maupun secara individu jarang dilakukan.

Berdasarkan data-data dan fenomena yang terjadi pada Pemilu 2019 di Kecamatan Pontianak Timur, Peneliti berfokus kepada partai politik yaitu Partai Demokrat dalam menjalankan fungsinya sebagai sarana sosialisasi politik sehingga sangat menarik perhatian dari Peneliti untuk meneliti permasalahan tersebut dan menjadi terpacu untuk melakukan penelitian berjudul “Pelaksanaan Fungsi Sosialisasi Politik Partai Demokrat di Kecamatan Pontianak Timur Pada Pemilu Legislatif 2019”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan identifikasi masalah yaitu ;

1. Turunnya perolehan suara Partai Demokrat di Kecamatan Pontianak Timur.
2. Rendahnya jumlah suara Partai Demokrat di Kecamatan Pontianak Timur.
3. Adanya indikasi kurang dalam pelaksanaan sosialisasi politik sehingga kandidatnya kurang dikenal dan program-program kurang tersampaikan.

1.3 Fokus Penelitian

Agar dapat lebih terarah dan fokus, maka penelitian ini difokuskan pada **“Faktor Pelaksanaan Sosialisasi Politik yang dilakukan oleh Partai Demokrat dalam Melakukan Sosialisasi Politik di Kecamatan Pontianak Timur pada Pemilihan Umum Legislatif 2019”**.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah Faktor apa yang Mempengaruhi Pelaksanaan Sosialisasi Politik Partai Demokrat di Kecamatan Pontianak Timur pada Pemilu Legislatif 2019.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah Peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan dan menganalisa Proses Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Politik yang dilakukan Partai Demokrat dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai di Kecamatan Pontianak Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam ruang lingkup Ilmu Politik, khususnya kajian sosialisasi politik agar bisa digunakan sebagai pembandingan bagi pihak yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai pelaksanaan sosialisasi politik.

1.6.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kemampuan partai dalam melaksanakan sosialisasi politik serta dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.